



## Smart Sa'o: Sebuah Program Pengabdian Masyarakat

Afib Rulyansah<sup>1\*)</sup>, Rizqi Putri Nourma Budiarti<sup>2</sup>, Rachma Rizqina Mardhotillah<sup>3</sup>, Nafiah<sup>4</sup>,  
Ashfiyatun Najjah<sup>5</sup>

Published online: 2 Agustus 2022

### ABSTRACT

A student can participate in Smart Sa'o, which is a concept for learning that can be done from home. It involves student study groups, and PGSD students and lecturers provide intensive assistance. For this activity, elementary school students will receive learning assistance while the pandemic is in progress, and student learning outcomes will be monitored to see if they improve as a result of the use of smart sa'o concepts. Methods such as mentoring and interviewing are utilized in the execution of this activity. After mentoring has been completed, students are interviewed to determine the level of comprehension they have achieved using the intensive tutoring model that is utilized in the mentoring process. According to the findings of the investigation, the learning mentoring program was successfully implemented. At Sa'o Smart, mentoring is accomplished through the process of tutoring students. In addition, the students' overall comprehension has improved as a result of their time spent learning at smart sa'o. More and more, students have expressed their delight, interest, and desire to learn more about how the local markets and educational institutions distribute sugar, kolang-kaling, and nata moke.

Keywords: Smart sa'o; mentoring; independent campus

**ABSTRAK:** Seorang siswa dapat berpartisipasi dalam Smart Sa'o, yaitu sebuah konsep pembelajaran yang dapat dilakukan dari rumah. Melibatkan kelompok belajar mahasiswa, dan mahasiswa serta dosen PGSD memberikan pendampingan secara intensif. Untuk kegiatan ini, siswa sekolah dasar akan mendapatkan bantuan belajar selama pandemi berlangsung, dan hasil belajar siswa akan dipantau untuk melihat apakah mereka membaik akibat penggunaan konsep smart sa'o. Metode seperti pendampingan dan wawancara digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Setelah pendampingan selesai, mahasiswa diwawancarai untuk mengetahui tingkat pemahaman yang telah dicapai dengan menggunakan model bimbingan belajar intensif yang digunakan dalam proses pendampingan. Berdasarkan hasil investigasi, program pendampingan pembelajaran berhasil dilaksanakan. Di Sa'o Smart, pendampingan dilakukan melalui proses bimbingan siswa. Selain itu, pemahaman siswa secara keseluruhan telah meningkat sebagai hasil dari waktu yang mereka habiskan untuk belajar di smart sa'o. Semakin banyak siswa yang mengungkapkan kegembiraan, minat, dan keinginan untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana pasar lokal dan lembaga pendidikan mendistribusikan gula, kolang-kaling, dan nata moke.

Kata Kunci: Sa'o cerdas; pendampingan; kampus mandiri

<sup>1)</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jl. Raya Jemursari No.57

<sup>2</sup> Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya  
Jl. Raya Jemursari No.57

<sup>3</sup> Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya,  
Jl. Raya Jemursari No.57

<sup>4</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jl. Raya Jemursari No.57

<sup>5</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jl. Raya Jemursari No.57

\*) *corresponding author*

Afib Rulyansah

Email: [afibrulyansah@unusa.ac.id](mailto:afibrulyansah@unusa.ac.id)

### PENDAHULUAN

Wabah COVID-19 melanda dunia pada tahun 2021 dan sudah menyebar ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Hewan dapat terinfeksi oleh virus ini, yang termasuk dalam keluarga Coronavirus. Saat ini sudah ada aturan yang berlaku untuk menghentikan penyebaran covid 19. Pendidikan dari rumah hanya diperbolehkan dengan ketentuan sebagai berikut, sebagaimana digariskan oleh Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020,

Implementasi Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat untuk Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) Butir 2: (1) Siswa diberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui pemanfaatan pembelajaran online dan jarak jauh (2) Pendidikan kecakapan hidup dapat menjadi fokus pembelajaran di rumah. (3) Preferensi dan keadaan siswa dapat mempengaruhi kegiatan pendidikan dan proyek pembelajaran berbasis rumah. Ini termasuk kesenjangan dalam sistem penyampaian pembelajaran berbasis rumah. (4) Kegiatan informasi dan pengetahuan dari rumah memberikan umpan balik yang kualitatif dan bermanfaat.

Siswa dapat membuat pilihan demokratis antara sumber daya pendidikan klasik (offline) dan digital (online) dengan menggunakan keduanya serta tantangan untuk keluar dari materi berbasis kelas. Tidak peduli seberapa maju teknologi e-learning, karena teknik komunikasi ekspresi wajah jauh lebih berhasil daripada kursus online atau e-learning online, terlepas dari seberapa maju teknologi e-learning (Rulyansah, A., Wardana, L. A., & Sari, 2018; Rulyansah et al., 2019). Akses ke Internet, perangkat lunak dan perangkat keras, dan pendanaan yang memadai adalah semua faktor yang membatasi kemampuan siswa untuk memanfaatkan sepenuhnya sumber daya online (Banjarnahor et al., 2022; Chaerudin, 2018; Irma, 2021; Rulyansah & Hayukasari, 2018).

PKM yang merupakan singkatan dari “Pembatasan Kegiatan Masyarakat” dilaksanakan di setiap wilayah Indonesia, yang berarti bahwa semua kegiatan pendidikan harus diselesaikan baik secara online maupun di rumah (juga dikenal sebagai “BDR” atau “belajar dari rumah” ) Berbagai jenjang pendidikan dapat memanfaatkan kegiatan pembelajaran di rumah mulai PAUD dan TK sampai perguruan tinggi dan universitas (Rulyansah & Hasanah, 2018; Wardana & Rulyansah, 2019). Kesenjangan antara pembelajaran tatap muka dan online (juga dikenal sebagai BDR) menyebabkan perubahan dalam aktivitas belajar siswa (Rulyansah, Asmarani, & Mariati, 2022; Suhendro, 2020).

Kabupaten Probolinggo di Kecamatan Maron pun tak luput dari pembatasan ini. Menurut temuan kami dari observasi kelas, ada batasan tentang bagaimana siswa dapat belajar di sekolah dasar. Kegiatan belajar dibatasi 2-3 jam sehari, dan tidak dilakukan hari demi hari (menggunakan sistem shift). Karena mayoritas siswa sekarang belajar dari rumah, ada risiko melupakan informasi penting, yang dapat menyebabkan kebiasaan belajar baru dan akhirnya ketergantungan pada perangkat seluler (Rulyansah, 2022; Sari et al., 2021).

Modifikasi praktik pembelajaran, seperti penggunaan eksklusif jurnal dan blog online, serta pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber pendidikan. Ada banyak pekerjaan yang harus dilakukan di rumah selain berbicara tentang kegiatan belajar secara informal atau hanya melalui media sosial atau percakapan pribadi. Mahasiswa menjadi lesu dalam belajar karena sulitnya membuat program studi di rumah dan masalah koneksi internet. sehingga siswa dapat terdorong untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang mengarah pada pengembangan kebiasaan belajar yang sehat oleh siswa, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas mereka (Belawati, 2019; Rulyansah, 2021).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu siswa dalam membuat penyesuaian yang sesuai dengan lingkungan belajar mereka, sehingga mereka secara individu dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan mengembangkan potensi penuh mereka (Rulyansah, 2022; Rulyansah, Asmarani, Mariati, et al., 2022). Dengan informasi ini, mengajar seorang anak atau sekelompok anak-anak dengan cara yang efisien dan berhasil menunjukkan metode yang tepat dari studi dan pemanfaatan buku teks, Membantu pengunjung perpustakaan dengan menyebarkan informasi (seperti tips dan pedoman) menyelesaikan tugas sekolah mereka dan belajar untuk ujian dan ujian, Kemampuan, minat, kecerdasan, nilai, dan kesehatan fisik atau mental siswa semuanya harus dipertimbangkan saat memutuskan bidang studi. mendemonstrasikan strategi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi di sektor akademik tertentu, Dalam hal membagi waktu Anda dan membuat rencana studi, meningkatkan pengalaman pendidikan seseorang dan meningkatkan potensi seseorang untuk pekerjaan di masa depan dengan mengambil kelas tambahan yang terkait dengan mata pelajaran yang dipelajari di kelas (Muhtar & Lengkana, 2021).

Oleh karena itu, kebutuhan akan aktivitas fisik dan hubungan sosial tambahan dengan tetap mematuhi peraturan kesehatan saat ini adalah suatu keharusan. Membantu siswa belajar seharusnya

meningkatkan semangat mereka untuk belajar serta kesenangan mereka dalam belajar melalui bantuan ini. Pengertian smart sa'o digunakan untuk melakukan kegiatan pendampingan. Dalam dialek lokal, "smart sa'o" mengacu pada pengajaran berbasis rumah dalam bahasa Sa'o. Mahasiswa dan dosen mendampingi anak-anak saat mereka belajar di rumah.

## BAHAN DAN METODE

Ada dua pendekatan yang digunakan untuk melakukan kegiatan pengabdian ini yaitu pendampingan dan wawancara. Pendekatan pendampingan meliputi: ceramah, diskusi, dan demonstrasi yang disesuaikan untuk membantu siswa belajar mandiri. Di sekolah, guru mengubah rencana pelajaran mereka untuk mengakomodasi pengetahuan siswa sebelumnya tentang topik yang diberikan. Setiap kelas diberi kelompok diskusi yang berbeda. Bagi siswa, percakapan merupakan tempat latihan kemampuan mengungkapkan pikiran dan menerima pikiran orang lain, serta sarana untuk meningkatkan kemampuan, kualitas pribadi, dan keterampilan diri sendiri.

Pemahaman anak tentang konsep smart sa'o dinilai dengan metode wawancara. Pertanyaan sederhana berdasarkan materi yang disampaikan ditanyakan saat wawancara. Narasumber diminta untuk memberikan tanggapan tertulis atas pertanyaan yang telah direkam dalam bentuk transkrip wawancara.

Catatan-catatan yang diperoleh selama proses pendampingan dan wawancara digunakan untuk menyusun data. Dengan menggunakan catatan ini sebagai panduan, Anda dapat melanjutkan untuk melakukan analisis data dan membuat kesimpulan. Deskripsi proses pendampingan digunakan untuk menyampaikan data. Tabel yang berisi hasil penilaian anak digunakan untuk merepresentasikan data wawancara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bimbingan belajar di aula tempat kerja pedesaan dan sekolah telah menghasilkan siswa yang dibimbing oleh sukarelawan. Salah satu program kerja yang diamanatkan KKN UNUSA, program bimbingan belajar berfungsi sebagai langkah praktis bagi mahasiswa yang peduli dengan pendidikannya. Peraturan kesehatan masih dipatuhi saat membimbing siswa. Penduduk muda Kecamatan Maron mendapatkan banyak manfaat dari kerja sukarela ini, yang membantu mereka mencapai tujuan dan meningkatkan kepercayaan diri dan antusiasme mereka terhadap akademisi.

Kegiatan bimbingan belajar ini dapat dilaksanakan dengan berbagai cara, antara lain: (1) memberikan motivasi belajar yang berorientasi pada materi kepada siswa; (2) memberikan penjelasan materi; dan (3) memberikan bantuan pekerjaan sekolah. Selama proses pembelajaran melalui kegiatan pendampingan, khususnya pada saat penyampaian materi, secara khusus memanfaatkan tiga tahapan dan teknik pendidikan yang berbeda seperti metode pengajaran, metode diskusi, dan metode penugasan.

Pertama, kita akan membahas bagaimana kuliah dilakukan. Langkah selanjutnya melibatkan memberikan siswa penjelasan tentang konsep apa pun yang tercakup di kelas yang tidak sepenuhnya mereka pahami. Tahap diskusi adalah langkah selanjutnya. Dalam debat kali ini, metode diskusi yang digunakan (tanya jawab). Siswa terlibat dalam diskusi tentang apa yang telah mereka pelajari. Apa yang terjadi jika seseorang tidak mengerti? Siswa mengajukan pertanyaan.

Kemudian datanglah langkah terakhir, yaitu penugasan. Pada tahap proses penugasan ini, teknik tugas dilakukan sebagai bagian dari kegiatan. Secara khusus, peserta didik diberikan lembar kerja beserta rangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang telah dibahas. Saat

pandemi, anak-anak sekolah Kecamatan Maron dapat memanfaatkan event bantuan belajar ini, yang dapat membantu mereka mengatasi kesulitan belajar.

Fakta bahwa para siswa tampak begitu antusias dan bersemangat untuk belajar menunjukkan bahwa program bantuan belajar yang dilaksanakan selama pandemi Covid-19 ini terbilang sukses. Siswa yang menerima bantuan tepat waktu dan tidak pernah ketinggalan kegiatan pendampingan belajar adalah buktinya.

Alhasil, dengan bantuan program kerja pendampingan harus belajar ini, bisa mendorong anak-anak usia sekolah di Desa Ratogesa untuk bekerja atau belajar di masa pandemi Covid-19. Mereka bersemangat untuk belajar karena mereka tahu seseorang ada untuk membantu mereka mengatasi kesulitan belajar mereka.

Akibatnya, masuk akal untuk berasumsi bahwa peningkatan kualitas pengajaran akan mengarah pada hasil belajar yang lebih baik bagi siswa. Di masa pandemi Covid-19, hal tersebut dapat dilakukan dengan menumbuhkan dan memotivasi siswa untuk belajar. Pelaksanaan program bantuan belajar di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo relatif tidak mengalami kendala dalam artian tidak ditemui kendala yang berarti. Informasi tersebut dituangkan dalam Tabel 1 hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA kelas V yaitu sistem peredaran darah pada tubuh manusia.

Nilai di atas diperoleh dari evaluasi siswa terhadap hasil belajarnya mengikuti pembagian bahan ajar dalam konteks hari sekolah. Proses belajar mengajar di sekolah siswa dilakukan melalui kerjasama antara siswa KKN dengan pejabat dan tokoh masyarakat dari Desa Ratogesa. Orang-orang ini disediakan untuk menerima bimbingan belajar bersama teman sekelas sebagai rekan untuk pembelajaran aktif sore hari di kantor Kecamatan Maron. Kegiatan pendampingan pada sore hari disesuaikan dengan substansi dan lingkungan dimana siswa belajar dengan menggunakan model dan metode belajar yang disesuaikan dengan kebutuhannya. Senangnya punya teman belajar seperti ini. Selama proses belajar mengajar di kelas, soal evaluasi digunakan untuk menilai penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

Kelas, diskusi, format tanya jawab, dan tugas semuanya digunakan untuk membantu siswa memahami materi sistem peredaran darah manusia setelah mereka menyelesaikan penilaian pengetahuan sebelumnya. Tiga kelompok kecil yang terdiri dari dua sampai tiga siswa masing-masing mengambil bagian dalam sesi tanya jawab.

Selama pertemuan, supervisor akan mengajukan pertanyaan kepada setiap anggota kelompok, dan setiap anggota harus menjawabnya. Sebuah jurnal dan pensil akan diberikan kepada tim yang berhasil memberikan jawaban atas semua pertanyaan dalam tes dengan cara yang benar dan akurat. Untuk membantu siswa mengembangkan sikap positif terhadap pembelajaran dan rasa kebersamaan di antara rekan-rekan mereka, program ini mengajarkan mereka untuk menunjukkan rasa hormat terhadap sudut pandang satu sama lain dan untuk menanggapi perasaan orang lain.

Kemudian langkah terakhir, yaitu penugasan. Metode tugas digunakan pada tahap ini, di mana peserta didik diberikan lembar kerja dan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan konten yang baru saja dibahas. Peningkatan homeschooling bagi anak-anak terdampak pandemi Covid-19 dapat terlaksana dengan bantuan program kerja ini untuk penunjang pembelajaran dan tutor.

Hasil belajar anak-anak telah meningkat sebagai hasil dari pendampingan. Hasil tes dan wawancara yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan fenomena ini. Pembelajaran dipahami dengan baik oleh sebagian besar siswa, mulai dari cukup hingga sangat baik.

Hasil tambahan seperti keinginan anak untuk belajar dan kegembiraan mereka dalam proses juga memuaskan. Kehadiran rekan-rekan mahasiswa dan dosen membuat belajar lebih menyenangkan bagi anak-anak. Selain itu, rasa ingin tahu anak-anak melonjak berkat rangkaian materi pendidikan sa'o yang cerdas. Pemahaman pembelajaran sebelum dan sesudah pendampingan ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Pemahaman Belajar Siswa setelah Belajar dalam Sa'o pintar**

No	Nama Siswa	Sebelum Pendampingan	Sesudah Pendampingan
1	S-1	Kurang baik	Sangat baik
2	S-2	Baik	Baik
3	S-3	Kurang baik	Baik
4	S-4	Kurang baik	Sangat baik
5	S-5	Cukup baik	Baik
6	S-6	Kurang baik	Baik
7	S-7	Cukup baik	Sangat baik
8	S-8	Kurang baik	Sangat baik
9	S-9	Sangat baik	Sangat baik
10	S-10	Cukup baik	Sangat baik
11	S-11	Kurang baik	Cukup baik
12	S-12	Cukup baik	Baik
13	S-13	Cukup baik	Baik
14	S-14	Cukup baik	Baik
15	S-15	Cukup baik	Baik
16	S-16	Cukup baik	Cukup baik

Sebuah alternatif untuk pengajaran di kelas jika terjadi pandemi adalah Smart Sa'o. Orang Golewa menyebut rumah tradisional mereka, Sa'o, tempat yang cocok untuk belajar. Ketika datang untuk belajar di tengah pandemi, hambatanya banyak. Akibat tantangan tersebut, siswa kurang termotivasi untuk belajar dan lebih bergantung pada ponselnya (Maharani, 2022).

Anak-anak diajar sesuai dengan kurikulum sekolahnya melalui pembelajaran tematik dengan tetap menggunakan bahan ajar, media, dan buku teks yang sama. Pengaruh positif terhadap motivasi belajar dapat dilakukan melalui pemanfaatan bahan ajar, seperti LKS dan bahan ajar digital sebagai alat ajar, yang kontekstual dan sejalan dengan nilai-nilai lingkungan sekitar. Dengan kata lain, itu memiliki efek meningkatkan hasil belajar anak-anak dan kemampuan mereka untuk memahaminya (ITA, 2021; Laely, 2022; NUR, 2022; Zahroya et al., 2022).

Selain itu, desain pembelajaran yang inovatif, seperti inkuiri, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran kooperatif, digunakan untuk mengemas pembelajaran. Mendesain pembelajaran untuk siswa sekolah dasar sudah memiliki kelebihan dan sudah terbukti layak untuk digunakan (Budiana et al., 2022; KAROLIA, 2021; Maryati & Monica, 2021; Raharjo, 2022).

Layanan bimbingan belajar sangat baik dan membuat perbedaan yang signifikan. Hal ini sesuai dengan bantuan sebelumnya di bidang ini. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa berbagai alat bantu belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar anak dan kemampuan belajarnya. Umpan balik positif tambahan dari orang tua dan guru diterima sebagai hasil dari program pendampingan pembelajaran (Fitria, 2021; Kristianty, 2021; Mustiko & Trisnawati, 2021; Rahma & Sandika, 2022).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program bantuan belajar Kabupaten Kraksaan telah berhasil dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Jika orangtua memiliki anak yang kesulitan belajar online di masa pandemi Covid, bantuan belajar ini bisa sangat membantu.

## Acknowledgments

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya karena telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat dan penyelesaian artikel ini. Penulis juga berterima kasih atas kesediaan guru peserta pelatihan.

## REFERENCES

- Banjarnahor, A. R., Hariningsih, E., Hasyim, H., Putri, D. M. B., Sari, O. H., Nasution, S. P., Rismayani, R., Martina, S., Simarmata, H. M. P., & Sahir, S. H. (2022). *Social Media Marketing dan Bisnis Modern*. Yayasan Kita Menulis.
- Belawati, T. (2019). Pembelajaran online. *Jakarta, Universitas Terbuka*.
- Budiana, I., Haryanto, T., Khakim, A., Nurhidayati, T., Marpaung, T. I., Sinaga, A. R., Nashir, M., & Laili, R. N. (2022). *Strategi pembelajaran*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Chaerudin, A. (2018). *Manajemen pendidikan dan pelatihan SDM*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Fitria, E. (2021). Analisis Pemanfaatan Media Online pada Pembelajaran Daring Fisika terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 2(1), 43–51.
- Irma, A. (2021). *Relevansi Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. IAIN Parepare.
- ITA, G. (2021). *Pengembangan Modul Pembelajaran Ips Melalui Pendekatan Nilai-Nilai Islam Kelas V Semester I SD/MI*. UIN Raden Intan Lampung.
- KAROLIA, R. A. L. I. (2021). *Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Nangapanda Tahun Pelajaran 2019/2020*. Universitas Flores.
- Kristianty, D. (2021). Pengaruh Metode Ceramah Dan Dialog Terhadap Motivasi Belajar. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan*, 3(01), 21–30.
- Laely, N. (2022). *Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Secara Online (Daring) Di Kelas 1 Min 1 Banyumas*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia).
- Maharani, D. K. (2022). *Efektivitas Kinerja Program Rpp (Rumah Pintar Pemilu) Dalam Membangun Tingkat Pendidikan Politik Masyarakat Pada Pilkada 2020 Kota Makassar*. Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- Maryati, I., & Monica, V. (2021). Pembelajaran Berbasis Masalah dan Inkuiri dalam Kemampuan Representasi Matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 333–344.
- Muhtar, T., & Lengkana, A. S. (2021). *Kesehatan Dalam Pendidikan Jasmani*. CV Salam Insan Mulia.
- Mustiko, A. B., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Kesiapan Belajar dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(1), 42–52.
- NUR, L. (2022). *Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Secara Online (Daring) Di Kelas 1 MIN 1 Banyumas*. UIN Prof KH Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Raharjo, D. (2022). Pembelajaran Berkarakteristik Inovatif Abad 21 Pada Materi Kemandirian Karir Peserta Didik Dengan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbl) Di Smk Negeri 1 Adiwerna Tegal. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 87–104.
- Rahma, A., & Sandika, B. (2022). Pengaruh Smartphone Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Ekskresi Kelas XI SMA. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 3(1), 43–52.

- Rulyansah, A., Wardana, L. A., & Sari, I. N. (2018). Idealisasi Ideologi Pancasila untuk Pencegahan Radikalisme melalui Aktivitas Bela Negara pada PK2MABA Universitas Panca Marga. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(12), 1680–1687. <https://doi.org/https://doi.org/10.17977/JPTPP.V3I12.13103>
- Rulyansah, A. (2021). Integrasi Realistic Mathematics Education dan Multiple Intelligences pada Siswa Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(1), 45–54.
- Rulyansah, A. (2022). Pelatihan Pengembangan Soal HOTS dengan Memanfaatkan Quizizz untuk Guru Sekolah Dasar Pedesaan. *Indonesia Berdaya*, 3(1), 165–172.
- Rulyansah, A., Asmarani, R., & Mariati, P. (2022). Peningkatan Creative Thinking melalui Creative Problem-Solving Berorientasi Multiple Intelligence: Kajian pada Bidang Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 109–115.
- Rulyansah, A., Asmarani, R., Mariati, P., & Rahmawati, N. D. (2022). Kemampuan Guru Junior dalam Mengajarkan Proses Berpikir untuk Menyelesaikan Soal Cerita Sederhana: Studi pada Guru Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 203–213.
- Rulyansah, A., & Hasanah, U. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Tematik berdasarkan Brain based Learning. *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 40–57.
- Rulyansah, A., & Hayukasari, D. N. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Role Playing berwawasan Kecerdasan Interpersonal pada Siswa Kelas II Semester Ganjil di SDN Ambulu I Sumberasih - Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 84–91.
- Rulyansah, A., Wardana, L. A., & Hasanah, I. U. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up dengan Menggunakan Model STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Materi Lingkungan Sekitar Kelas III SDI Darul Hidayah. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 53–59.
- Sari, D. C., Setiawan, A., Shiozaki, Y., Rajab, K., Yasid, A., Sham, F. M. D., bin Ali, A. H., Harun, M., Dorloh, S., & Yuldashev, A. A. (2021). The Internationalization Dynamics of Character Based Education Pandemic. *Tamansiswa International Journal in Education and Science*, 3(1), 1–8.
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3), 133–140.
- Wardana, L. A., & Rulyansah, A. (2019). Pengembangan Model Ruang Kelas Berbasis Tematik di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28(2), 125–134. <https://doi.org/10.17977/um009v28i22019p125>
- Zahroya, I. U., Ahmad, S., & Sari, S. Y. (2022). *Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Masa New Normal Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

